

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Menara Kudus merupakan bangunan peninggalan dari Sunan Kudus yang mengusung budaya Islam dan Hindu yang mengandung matematika, karena pada bangunan Menara Kudus terdapat ornamen-ornamen geometri. Adapun geometri datar yang terdapat pada bangunan Menara Kudus yaitu pada bagian kaki Menara terdapat beberapa ornamen bata dapat dimodelkan geometri persegi panjang, segitiga sama sisi, persegi, dan belah ketupat. Untuk bagian badan Menara terdapat ornamen piring dan bata yang dapat dimodelkan geometri lingkaran, belah ketupat serta persegi panjang. Sedangkan bagian tangga Menara terdapat dinding maupun gerbang yang dapat dimodelkan geometri segitiga siku-siku, segitiga sama kaki, dan trapesium.

Pengaplikasian etnomatematika pada Menara Kudus yaitu sebelum menerapkan pembelajaran etnomatematika pada peserta didik, seorang pendidik harus membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Kemudian pendidik menentukan pendekatan, metode maupun sumber belajar yang akan digunakan. Dalam mengaplikasikan etnomatematika pada Menara Kudus, pendidik dapat menggunakan metode karyawisata yaitu dengan mengajak peserta didik ke sumbernya secara langsung. Sehingga peserta didik tidak hanya berimajinasi, namun mereka melihat secara nyata. Pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan observasi dan analisis pada bangunan Menara Kudus yang mengandung unsur matematika. Sehingga dengan menerapkan pembelajaran berbasis etnomatematika pada Menara Kudus, diharapkan agar dapat menambah wawasan peserta didik dan mereka dapat mengenal budaya sekitarnya melalui pembelajaran matematika.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dari sisi sumber belajar yang digunakan dan meningkatkan kualitas serta kuantitas perpustakaan IAIN Kudus. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik, hendaknya dalam mengajar tidak hanya menggunakan sumber belajar yang sudah disediakan oleh pemerintah maupun sekolah. Guru hendaknya lebih kreatif serta inovatif lagi dalam memilih sumber belajar bagi peserta didiknya, agar dapat menambah wawasan serta pengalaman secara konkret.
2. Bagi pihak perpustakaan IAIN Kudus, hendaknya memperbanyak koleksi buku maupun jurnal yang membahas etnomatematika, metode penelitian literatur, matematika dasar, serta buku-buku yang membahas tentang budaya-budaya yang ada di Kudus. Mengingat di kampus IAIN Kudus terdapat prodi PGMI, sehingga membutuhkan buku-buku terkait dengan mata pelajaran di tingkat dasar.
3. Bagi Peneliti, bahwa pada penelitian ini penulis mengkaji tentang etnomatematika Menara Kudus sebagai sumber belajar dalam bentuk bahan atau benda. Sedangkan jenis sumber belajar terdiri dari beberapa jenis. Maka, jenis sumber belajar lain yaitu berupa orang, peralatan, lingkungan maupun teknik dapat dijadikan sebagai bahan pengkajian oleh peneliti selanjutnya.